



## STUDI PENDAHULUAN HUBUNGAN KORELASI MOTIVASI BELAJAR DAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Sofia Nurul Hikmah<sup>1</sup>, Very Hendra Saputra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Teknokrat Indonesia

[Sofianurmah@gmail.com](mailto:Sofianurmah@gmail.com)

Received: 07 April 2022

Accepted: 25 Juni 2022

Published : 29 Juni 2022

### Abstract

*This study aims to describe a preliminary study of the correlation between learning motivation and students' mathematical understanding of mathematics learning outcomes. The data collection technique in this study used a literature study. The literature studies used are journals, citations, books, and theses in accordance with the research. The data analysis technique used descriptive analysis technique. Descriptive analysis technique is used to analyze the data by describing or describing the data that has been collected. The results of the analysis found that there were still many students who lacked mathematical understanding and low learning motivation, as a result the learning outcomes obtained by students were less than satisfactory or less than optimal. In other words, learning outcomes will be optimal if there is a good learning motivation and mathematical understanding, because the amount of learning motivation is supported by a good mathematical understanding, the more successful the work will be.*

**Keywords:** Literature Study, Learning Motivation, Mathematical Understanding

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan studi pendahuluan hubungan korelasi motivasi belajar dan pemahaman matematis siswa terhadap hasil belajar matematika. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi literatur. Studi literatur yang digunakan adalah jurnal, sitasi, buku, maupun skripsi yang sesuai dengan penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Hasil analisis ditemukan masih banyak siswa yang pemahaman matematisnya kurang dan motivasi belajarnya rendah, akibatnya hasil belajar yang didapat siswa kurang memuaskan atau kurang optimal. Kata lain hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi belajar dan pemahaman matematis yang baik, sebab besarnya motivasi belajar didukung dengan pemahaman matematis yang baik maka akan semakin berhasil pula yang dikerjakan.

**Kata Kunci:** Studi Literatur, Motivasi Belajar, Pemahaman Matematis

### Sitasi artikel ini:

Hikmah, S.N. & Saputra, V.H. (2022). Studi Pendahuluan Hubungan Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(1), 7-11.

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah sebuah proses untuk menyiapkan manusia agar dapat bertahan hidup dalam lingkungannya (*life skill*) (Dewi, 2018). Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia merupakan cerminan dari kualitas pendidikan di suatu negara (Maskar & Dewi, 2021). Pendidikan juga merupakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi dalam diri kita. Pendidikan sangat diperlukan oleh individu untuk menghadapi perkembangan jaman (Puspaningtyas, 2020). Sejalan dengan penelitian Anderha dan Maskar (2020) yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh setiap individu, karena dengan pendidikan manusia dapat berkembang dan mempunyai arah serta tujuan atas dirinya dalam bertindak maupun berfikir. Hal ini juga disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Matematika adalah suatu sarana atau cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri untuk melihat dan menggunakan hubungan-hubungan (Hasratuddin, 2015 dalam Parnabhakti, 2020). Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai dari tingkat pendidikan dasar maupun perguruan tinggi. Namun mata pelajaran matematika oleh sebagian siswa masih sulit untuk dipahami. Banyak juga siswa yang merasa kesulitan saat belajar tanpa bimbingan langsung dari gurunya (Puspanintyas & Dewi, 2020). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyana (2022) bahwa matematika adalah ilmu yang kering, abstrak, teoritis, penuh dengan lambang-lambang dan rumus-rumus yang membingungkan, yang didasarkan atas pengalaman kurang menyenangkan ketika belajar matematika di sekolah, telah ikut membentuk persepsi negatif siswa terhadap matematika. Matematika dianggap ilmu yang sulit dipelajari, rumit, tidak menyenangkan, bahkan dianggap tidak mempunyai manfaat langsung dalam kehidupan nyata (Maskar, 2018). Pembelajaran Matematika harus dekat dengan pengalaman kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat merasakan dan membayangkan langsung penerapan dan manfaat dari materi yang dipelajarinya (Ulfa & Saputra, 2019). Anderha dan Maskar (2021) juga menyebutkan bahwa kesulitan dalam pembelajaran matematika sejak dini bahkan hingga tingkat perguruan tinggi sudah dianggap hal yang biasa karena matematika merupakan pelajaran yang abstrak dan sulit dipahami.

Menurut Syaripah (2016, dalam Puspaningtyas, 2021) persepsi buruk terhadap matematika akan berpengaruh pada rendahnya motivasi siswa yang rendah, hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika siswa yang berdampak pada rendahnya kemampuan matematis siswa. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran tergantung pada bagaimana cara siswa mengatasi kesulitan yang ada (Supardi, 2013 dalam Fatimah, 2020). Hasil belajar siswa ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa faktor internal yaitu motivasi belajar siswa, minat siswa terhadap pelajaran, persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru, tingkat intelegensi dan beberapa faktor eksternal yaitu metode mengajar guru dan materi yang disampaikan (Azka, 2019). Salah satu faktor yang sering dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu masih rendahnya atau kurangnya motivasi belajar siswa.

Menurut Pasaribu (2020) motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, perhatian, ketajaman, konsentrasi dan ketekunan dalam belajar. Di dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin bisa melakukan aktivitas belajar. Kurangnya motivasi belajar berdampak pada pemahaman matematis siswa, hal tersebut karena motivasi berperan dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar terutama dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.

Alan (2017) menyebutkan bahwa pemahaman matematis adalah pengetahuan siswa terhadap konsep prinsip, prosedur dan kemampuan siswa menggunakan strategi penyelesaian terhadap suatu masalah yang disajikan. Seseorang yang telah memiliki kemampuan pemahaman matematis berarti orang tersebut telah mengetahui apa yang dipelajarinya, langkah-langkah yang telah dilakukan, dapat menggunakan konsep dalam konteks matematika dan di luar konteks matematika.

Berdasarkan uraian di atas, tulisan ini akan berupaya mendeskripsikan studi pendahuluan hubungan korelasi motivasi belajar dan pemahaman matematis siswa terhadap hasil belajar matematika.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi literatur atau studi pustaka. Darmadi (2011) menyebutkan bahwa studi literatur adalah riset yang dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan menetapkan rumusan permasalahan, sebelum mereka turun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Sedangkan menurut Danial dan Wasriah (2009) studi literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Menurut Utami dan Dewi (2020) tujuan dari studi literatur yaitu memublikasikan kepada pembaca pandangan peneliti lain yang berhubungan erat dengan penelitian saat itu, mempertautkan penelitian dengan literatur yang ada, dan memenuhi sela penelitian-penelitian sebelumnya.

Studi pustaka atau literatur dilakukan untuk mencari, menelaah, dan memperoleh informasi dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya guna untuk dijadikan sebagai landasan teori dan acuan dalam pengolahan data maupun penarikan kesimpulan. Di penelitian ini studi pustaka yang digunakan adalah jurnal, sitasi, buku, maupun skripsi yang sesuai dengan penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Prosedur data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari studi literatur kemudian dilakukan analisis dengan metode analisis deskriptif (Dewi, 2018). Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014). Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga data mudah dipahami (Saputra, 2020). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung (Inarwati, 2016 dalam Dewi, 2021). Menurut Maskar dan Anderha (2019) analisis deskriptif adalah suatu analisis yang merupakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian serta interpretasi data secara kuantitatif atau presentase yang dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Cara melakukan metode analisis deskriptif dengan menggambarkan fakta-fakta lalu dianalisis, tidak hanya memaparkan, namun memberikan penjelasan dan pemahaman yang cukup (Putri & Dewi, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **DAN PEMBAHASAN**

Kristiana (2020) meneliti hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD N 1 Tanjung harapan. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,581 berada pada taraf “sedang”. Pada variabel motivasi belajar masih terdapat peserta didik yang belum memiliki kemampuan memotivasi diri sendiri dalam belajar, jarang melakukan aktivitas bertanya kepada pendidik setelah pendidik menerangkan pelajaran, yang terjadi hanya diam memperhatikan pelajaran tanpa tahu peserta didik paham atau tidak, dan masih terdapat peserta didik yang sering tidak mengerjakan tugas rumah dari pendidik.

Dalam penelitian Syafi'i (2021) yang meneliti tentang hubungan motivasi belajar matematika siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi kalkulus dan aljabar di kelas XI IPA SMA, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara motivasi belajar matematika peserta didik terhadap hasil belajar matematika.

Nasiti (2020) meneliti tentang hubungan pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar siswa kelas 8 SMP N 1 Plosoklaten pada materi lingkaran. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi lingkaran, yang selanjutnya dilakukan pengamatan pada hasil belajar matematika. Hasil penelitian yang didapat dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep siswa

berada pada rata-rata 66,5. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai konsep lingkaran dengan baik. Kemudian untuk hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji Korelasi Kendall diperoleh hasil bahwa pemahaman konsep matematis siswa memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa yakni sebesar 0,317 atau 31,7%.

Oktoviani (2020) meneliti kemampuan pemahaman matematis siswa SMA ditinjau dari motivasi belajar pada materi matriks. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemahaman matematis yang ditinjau dari motivasi belajar siswa pada materi matriks. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa berada pada tingkat yang tergolong rendah yaitu 45,21%. Hal tersebut terlihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal tes kemampuan pemahaman matematis pada materi matriks yaitu (1) Siswa kurang paham dalam membaca perintah yang diberikan pada soal, (2) Perhitungan pada perkalian dua buah matriks yaitu dengan menggunakan cara langsung dengan mengalikan elemen-elemen yang seletak, (3) Siswa keliru dalam melakukan proses perhitungan dan (4) Keliru dalam menerapkan konsep dalam menyelesaikan soal. Untuk motivasi belajar siswa berada pada tingkat yang sedang dengan persentase 34,56%. Sehingga meskipun memiliki kemampuan pemahaman matematis yang rendah, namun siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang sedang dalam pembelajaran matematika.

Setiap diri siswa memiliki motivasi belajar dan pemahaman matematis yang berbeda-beda. Jika siswa mampu menumbuhkan motivasi belajar dan diiringi dengan pemahaman matematis yang baik maka akan memperoleh hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya, jika siswa kurang memiliki motivasi belajar dan pemahaman matematis maka hasil belajar yang diperoleh juga kurang optimal. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah tentunya harus mendorong serta memperbaiki motivasi belajar dan pemahaman matematis siswa. Motivasi belajar dan pemahaman matematis siswa yang baik tentu akan melahirkan prestasi yang baik terutama pada mata pelajaran matematika. Kata lain hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi belajar dan pemahaman matematis yang baik, sebab besarnya motivasi belajar didukung dengan pemahaman matematis yang baik maka akan semakin berhasil pula yang dikerjakan.

## **SIMPULAN**

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa masih banyak ditemukan siswa yang pemahaman matematisnya kurang dan motivasi belajarnya rendah, akibatnya hasil belajar yang didapat siswa kurang memuaskan atau kurang optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan pemahaman matematis yang baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar dan pemahaman matematis maka hasil belajar yang diperoleh juga kurang optimal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan pada semua pihak yang telah berperan dalam penulisan studi pendahuluan hubungan korelasi motivasi belajar dan pemahaman matematis siswa terhadap hasil belajar matematika. Sehingga penulisan ini dapat terlaksana dengan baik.

## **REFERENSI**

- Alan, U. F. dan Afriansyah E. A. (2017). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition dan Problem Based Learning. 11(1). 68-79
- Anderha, R. R. dan Maskar, S. (2020). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada Pembelajaran Daring Materi Eksponensial. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. 1(2). 1-7
- Anderha, R. R dan Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. 2(1). 1-10
- Azka, Raekha. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM)*. 1(1). 23-31
- Danial dan Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Dewi, Putri Sukma. (2018). Efektivitas Pendekatan Open Ended Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *PRISMA*. 7(1). 11-19

- Dewi, Putri Sukma. (2021). E-Learning: PBJL Pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Silabus. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(2). 1332-1340
- Darmadi, hamid. (2011). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, C., Wirnawa, K. dan Dewi, P. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. 1(1). 1-6
- Kristiana, Sudirman dan Rapani. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *PEDAGOGI: Jurnal Pendidikan Dasar*. 7(10). 2-12
- Maskar, Sugama. (2018). Alternatif Penyusunan Materi Ekspresi Aljabar Untuk Siswa SMP/MTs dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *PRISMA*. 7(1). 53-69
- Maskar, S. dan Anderha, R. R. (2019). Pembelajaran Transformasi Geometri dengan Pendekatan Motif Kain Tapis Lampung. *Mathema: Jurnal pendidikan Matematika*. 1(1). 40-47
- Maskar, S. dan Dewi, P. S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dan MA Darur Ridho Al-Irsyad Al Islamiyyah Pada Pembelajaran Daring Melalui Moodle. *Journal Of Social Science and Technology for Community Services (JSSTCS)*. 2(1). 1-10
- Mulyana, D., Gunadi, F. dan Nurhasanah, S. (2022). Keterampilan Mengajar Guru Matematika Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMA di Masa Pembelajaran Daring. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*. 3(1). 310-316
- Nasiti, F. N. F. dan Syaifudin, A. H. (2020). Hubungan Pemahaman Konsep Matematis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Plosoklaten Pada Materi Lingkaran. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(1). 8-15
- Oktoviani, V., Ainin N., Pitriyana, S., Pramuditya, S. A. dan Mawardah, E. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMA Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Materi Matriks. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM)*. Vol 2. 49-63
- Parnabhakti, L. dan Puspaningtyas, N. D. (2020), Pengaruh Media Power Point dalam Google Calssroom Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. 1(2). 8-12
- Pasaribu, M. F., Tanjung, D. S. dan Azelina D. (2020). Pengaruh Keterampilan Mangajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SDN 04 Pangkatan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. 6(2). 375-380
- Puspaningtyas, N. D., Dewi, P. S. dan Maskar, S. (2021). Penerapan Metode Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan *Self-Efficacy* dan Hasil Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. 10(4). 2330-2341
- Puspaningtyas, N. D. (2019). Proses Berpikir Lateral Siswa SD dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Perbedaan Gaya Belajar. *MAJAMATH: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 2(2). 80-86
- Puspaningtyas, N. D. dan Dewi, P. S. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 3(6). 703-712
- Saputra, V. H., Darwis, D. dan Febrianto, E (2020). Rancang Bangun Aplikasi Game Matematika untuk Penyandang Tunagrahita Berbasis Mobile. *Jurnal Komputer dan Informatika*. 15(1). 171-181
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, Mohamad. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Kalkulus dan Aljabar di Kelas XI IPA SMA. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(1). 65-74
- Ulfa, M. dan Saputra, V. H. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash dengan Pendekatan Matematika Realistik pada Hasil Belajar Siswa. *Triple S (Journals on Mathematics Educatiom)*. 2(1). 12-21
- Utami, Y. P. dan Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*. 2(1). 24-31